

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yakni gerak yang dibutuhkan anak dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan nilai, dan sikap maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dalam usaha penyelesaian dan mengatasi perubahan-perubahan dilingkungannya. Jadi pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani. melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya, Serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dengan program pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencakup pembentukan dan pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan jasmani dalam olahraga.

Pengembangan dan kondisi fisik dan olahraga difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, khususnya untuk keterampilan dasar lempar cakram yang pembelajarannya kurang maksimal dilakukan oleh siswa

disekolah. Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani, yang diselenggarakan disekolah. Hal tersebut guru merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yakni dimana guru akan berhasil dalam tugasnya apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan serta perkembangan siswa, dan setiap akan diadakan peningkatan atau pemberian pengalaman baru, harus di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam proses belajar mengajar maka pelaksanaan keterampilan dasar lempar cakram terhadap siswa harus berada dalam kondisi yang menyenangkan supaya hasil belajar terhadap keterampilan dasar lempar cakram dapat meningkat. Peningkatan keterampilan dasar lempar cakram memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang teratur, terarah, dan sistematis serta ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai. Penggunaan metode yang tepat dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar siswa jika disesuaikan dengan ketrampilan gerak yang dimiliki oleh siswa, yang tentunya ditentukan oleh metode modifikasi yang terencana berdasarkan kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu didukung oleh efisiensi kerja yang baik dengan memilih metode modifikasi.

Masalah ini sangat berdekatan dengan tugas pokok guru pendidikan jasmani dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam melaksanakan tugasnya, maka guru harus berupaya mencari dan mencoba

untuk menerapkan metode yang relevan dengan bentuk-bentuk gerak yang berdasar pada tahap-tahap perkembangan karakteristik siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan observasi, kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran lempar cakram SMP Negeri 10 Kota Gorontalo, oleh siswa kelas IX masih mengalami kesulitan dalam melakukannya, yang pada akhirnya berdampak pada ketuntasan belajar siswa kurang maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman bagi sebagian guru pendidikan jasmani akan pentingnya penerapan metode modifikasi yang relevan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa kurang memahami dan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran. Hal ini disebabkan kurang tepatnya pemilihan metode modifikasi dari guru pendidikan jasmani atau kurang kemauan peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan, atau guru pendidikan jasmani kurang memberikan stimulus yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Keadaan ini jika dibiarkan berlarut-larut tanpa upaya pemecahannya, maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa disekolah SMP Negeri 10 Kota Gorontalo Khususnya Kelas IX memiliki keinginan yang besar untuk melempar cakram. Akan tetapi keterampilan dan pemahaman siswa terhadap teknik dasar lempar cakram masih kurang. Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian PTK dengan formulasi judul Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram tersebut nampaknya piring plastik bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk

cakram, dari segi ketersediaan dan harga, maka piring plastik sangat mudah sekali di dapat di pasar-pasar tradisional dengan harga sangat murah. Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “Meningkatkan Keterampilan Dasar Lempar Cakram Melalui Metode Modifikasi Pada Kelas IX SMP N 10 KotaGorontalo ”

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain. Siswa belum terampil dalam melakukan lempar yang baik dan benar selain itu kurangnya fasilitas belajar yang disediakan sekolah, dan kurang tepatnya metode pembe;ajaran yang digunakan oleh guru .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifiikasi masalah tersebut di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah metode modifikasi dapat meningkatkan keterampilan dasar Lempar Cakram siswa di kelas IX SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas, sesungguhnya ada beberapa alternatif tindakan agar proses pembelajaran Lempar Cakram di kelas IX bisa menjadi efektif , diantaranya :

- a. penerapan metode modifikasi kedalam perangkat pembelajaran penjas dilakukan secara berkesinambungan
- b. Penyediaan cakram yang memadai dari sekolah

Maka dari beberapa alternatif pemecahan masalah yang telah diuraikan diatas belajar lempar cakram tersebut, prioritas pemecahan masalah yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan ketidak efektifan belajar lempar cakram di kelas IX, dengan cepat dan mudah adalah dengan menggunakan metode modifikasi dalam keterampilan dasar Lempar Cakram di kelas IX SMP Negeri 10 kota Gorontalo.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian dari pemecahan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar cakram melalui metode modifikasi pada siswa kelas IX SMP N 10 Kota Gorontalo. Sedangkan tujuan khususnya adalah dapat melatih siswa agar bias menggunakan cakram dengan metode yang telah di ajarkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat:

a. **Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.

b. **Bagi Guru**

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran penjas

lebih baik sehingga apa yang disampaikan pendidik dapat di fahami dengan baik oleh peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui pembelajaran modifikasi ini dapat meningkatkan ketarampilan siswa dalam melakukan lempar cakram.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui pembelajaran modifikasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.